

PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT YANG BERMASALAH
PADA KREDIT ANGSURAN FIDUSIA DI LEMBAGA
KEUANGAN BANK DAN NON BANK



Skripsi Oleh :

SEFTIARA MAULIDA RACHMI

01091003043

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

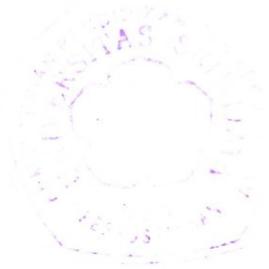
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

332-707
sef-
073

29700/20261

PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT YANG BERMASALAH
PADA KREDIT ANGSURAN FIDUSIA DI LEMBAGA
KEUANGAN BANK DAN NON BANK



Skripsi Oleh :

SEFTIARA MAULIDA RACHMI

01091003043

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT YANG BERMASALAH PADA KREDIT ANGSURAN FIDUSIA DI LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN NON BANK

Disusun oleh :

Nama : Seftiara Maulida Rachmi
NIM : 01091003043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 4 November 2013

Ketua : 
Drs. Harun Delamat, M. Si., Ak
NIP. 195501131990031002

Tanggal : 11 Oktober 2013

Anggota : 
Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT YANG BERMASALAH PADA KREDIT ANGSURAN FIDUSIA DI LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN NON BANK

Disusun Oleh :

Nama : Seftiara Maulida Rachmi
NIM : 01091003043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 17 Desember 2013

Ketua ,

Anggota,

Anggota,



Drs. Harun Delamat, M. Si., Ak
NIP. 195501131990031002



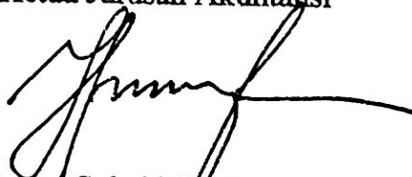
Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197206062000032001



Emylia Yuniarti, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki SE, MM, Ak
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Seftiara Maulida Rachmi
NIM : 01091003043
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Perlakuan Akuntansi untuk Kredit yang Bermasalah pada Kredit Angsuran
Fidusia di Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank

Pembimbing :

Ketua : Drs. Harun Delamat, M. Si., Ak

Anggota : Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak

Tanggal Ujian : 17 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 17 Oktober 2013

METERAI
TEMPEL
REPUBLIK INDONESIA
TGL
20
A2E06ABF653886055
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Pernyataan,

Seftiara Maulida Rachmi
NIM. 01091003043

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Untuk Kredit Yang Bermasalah Pada Kredit Angsuran Fidusia Di Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perlakuan akuntansi untuk kredit yang bermasalah pada lembaga keuangan bank dan non bank. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Harun Delamat, M. Si., Ak. selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak selaku Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Emylia Yuniarti, S.E., M. Si., Ak., selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
3. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Keluarga saya; Papa, Mama dan Adik-adik yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya agar skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Staff dan pegawai PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Palembang yang telah memberikan izin agar saya dapat melakukan penelitian.
7. Staff Bank Sumsel Babel Jakabaring yang telah memberikan izin sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

8. Teman-temanku tersayang Ria Kemala Dewi, Inka Ana Kusuma, Nadia Hanim, Andina Prastiwi, Reni Dwi Avianti, Rizki Kusuma Damayanti, Bunga Tiara Rastanti, Icha Fauziah, Riani Ayu Anggraini, Gita Rahmi, Maya Utami, Yordi Rizki Himawan, M. Alman Fuady, Kemas M. Luthfi. Terima kasih atas semua dukungan kalian.
9. Teman-teman 'tersibuk sepanjang masa', Renvia Yunita, Evilia Triani, Maharani Zamrud, Juliana Agnes, Maria Al-Qiftia, Soraya Paramitha. Terima kasih untuk semuanya.
10. Teman satu angkatan Akuntansi 2009 yang selalu memberikan kritik, saran, dukungan, bantuan, dan doa dalam hal pembuatan skripsi saya.
11. Dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih karena telah membantu memberikan dukungan dan doa hingga skripsi ini bisa selesai.

Penulis sadar bahwa di dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kritik juga saran dari segala pihak agar skripsi ini bisa lebih baik.

Inderalaya, Desember 2013



Seftiara Maulida Rachmi

ABSTRAK

PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT YANG BERMASALAH PADA KREDIT ANGSURAN FIDUSIA DI LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN NON BANK

Oleh:

Seftiara Maulida Rachmi

Kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan tidak lepas dari *non-performing loan* (kredit bermasalah). Salah satu usaha kedua entitas untuk mengurangi resiko kredit bermasalah adalah menyalurkan kredit dengan jaminan fidusia. Dalam arti sederhana jaminan fidusia adalah menjaminkan sebuah barang kepada penyedia kredit namun dalam bentuk hak kepemilikannya saja (misal, BPKP kendaraan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas bagaimana perlakuan akuntansi yang diterapkan pada masing-masing entitas. Apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan apa perbedaan pelaporan dan perlakuannya pada kedua lembaga keuangan ini. Dalam penelitian digunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, studi kasus dan dokumentasi. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2012. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Bank Sumsel Babel dan PT. Pegadaian (PERSERO) telah menerapkan perlakuan akuntansi dengan baik sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang penyajian instrumen keuangan dan PSAK 55 (Revisi 2011) pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Namun dalam beberapa hal seperti cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit bermasalah, terdapat perbedaan pada keduanya. PT. Pegadaian (PERSERO) membentuk cadangan di saat jaminan tidak bisa diklaim, berbeda dengan Bank Sumsel Babel yang membentuk cadangan kerugian di saat bukti objektif telah menunjukkan bahwa kredit dinyatakan bermasalah.

Kata kunci : *pengakuan, pengukuran, kredit bermasalah, non-performing loan, fidusia*

ABSTRACT

ACCOUNTING TREATMENT FOR NON-PERFORMING LOANS ON INSTALLMENT LOANS WITH FIDUCIARY IN BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

By:

Seftiara Maulida Rachmi; Drs. Harun Delamat, M. Si., Ak;

Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak

Outstanding loans can not be separated from non-performing loans. One of the efforts of both entities to reduce non-performing loan risk is disbursed loans to the fiduciary. In the simplest sense, fiduciary is provide assurance an item, but only the right of ownership e.g vehicle's BPKP. This reasearch aims to determine how the accounting treatment applied to each entity. Whether in accordance with accounting principles and what reporting and treatment differences in both of the financial institutions. In this research, has used the descriptive qualitative method. Data were obtained by interview, observation, case studies and documentation. Using the financial statements in 2012. From the research that has been done, it is known that Bank Sumsel Babel and PT. Pegadaian (PERSERO) has applied accounting principles properly accordance with PSAK No. 50 (Revised 2010) about presentation of financial instruments and PSAK No. 55 (Revised 2011) on the recognition and measurement of financial instruments. But in some ways, such as reserve of impairment losses on non-performing loans, there is a difference in both of entities. PT. Pegadaian (PERSERO) reserve for impairment losses when collateral can not be claimed. Different with the Bank Sumsel Babel reserve for impairment losses when there is objective evidence have shown that loans is non performing

Keywords : *recognition, measurement, non-performing loan, fiduciary*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Seftiara Maulida Rachmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 12 September 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Ariodillah No. 4431 Komplek Kehutanan Kecamatan
Ilir Timur I Palembang
Alamat E-mail : seftiaraMR@yahoo.com

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 235 Palembang (1997-2003)
2. SMP Negeri 3 Palembang (2003-2006)
3. SMA Negeri 3 Palembang (2006-2009)

Pendidikan Non Formal :

1. Global English Course (2008)

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Paduan Suara Mahasiswa Belisario Universitas Sriwijaya (2010)
2. Wakil Ketua Divisi Kesekretariatan, Pengarsipan, dan Administrasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2012)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Skripsi	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Akuntansi.....	12
2.1.2. Standar Akuntansi Keuangan (SAK).....	14
2.1.3. Tinjauan Umum Kredit.....	16
2.1.3.1. Pengertian Kredit.....	16
2.1.3.2. Unsur-unsur Kredit.....	19
2.1.3.3. Jenis-jenis Kredit.....	20
2.1.4. Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran Kredit	23

2.1.5. Kredit Bermasalah.....	24
2.1.5.1. Definisi Kredit Bermasalah	24
2.1.5.2. Akuntansi Kredit Bermasalah (<i>Non-performing Loan</i>)....	26
2.1.5.3. Kolektibilitas Kredit	27
2.1.5.4. Penyelamatan Kredit Bermasalah.....	30
2.1.5.5. Restrukturisasi Kredit.....	33
2.1.6. Kredit Fidusia.....	36
2.1.6.1. Jaminan Fidusia.....	37
2.1.7. Lembaga Keuangan.....	38
2.1.7.1. Lembaga Keuangan Bank.....	44
2.1.7.2. Lembaga Keuangan Non Bank.....	49
2.2. Penelitian Terdahulu.....	59
2.3. Kerangka Pemikiran	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	63
3.2. Rancangan Penelitian	63
3.3. Sumber Data	64
3.4. Teknik Analisis.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	67
4.1.1. Gambaran Umum Bank Sumsel Babel	67
4.1.1.1. Sejarah Perusahaan.....	67
4.1.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	68
4.1.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	69
4.1.2. Gambaran Umum PT. Pegadaian (PERSERO)	70
4.1.2.1. Sejarah Perusahaan.....	70
4.1.2.2. Visi dan Misi Perusahaan	72
4.1.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	73
4.2. Pembahasan	74
4.2.1. Pembahasan Bank Sumsel Babel	74

4.2.1.1. Kredit Bermasalah di Bank Sumsel Babel	81
a. Kolektibilitas Kredit	81
b. Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	83
c. Pendapatan Bunga	91
d. Restrukturisasi Kredit	96
e. Agunan yang Diambil Alih.....	98
f. Penghapusbukuan Kredit.....	101
4.2.2. Pembahasan PT. Pegadaian (PERSERO)	105
4.2.2.1. Kredit Bermasalah PT. Pegadaian (PERSEO)	108
a. Kolektibilitas Kredit	109
b. Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	111
c. Pendapatan Bunga	114
d. Restrukturisasi Kredit	117
e. Agunan yang Diambil Alih.....	117
f. Penghapusbukuan Kredit.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
5.1. Kesimpulan	120
5.2. Saran.....	124
Daftar Pustaka.....	126
Lampiran-lampiran.....	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kategori Kredit Berdasarkan Tunggalan Angsuran Bulanan Bank Sumsel Babel	82
Tabel 4.2 Tabel penyaluran pinjaman KREASI PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Palembang	109
Tabel 4.3 Kategori Kredit Berdasarkan Tunggalan Angsuran Bulanan PT. Pegadaian (PERSERO)	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual.....	62
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel.....	69
Gambar 4.2 Gambar Struktur Organisasi PT. Pegadaian (PERSERO).....	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Usaha Rakyat Bank Sumsel Babel – <i>Amortised Cost</i>	129
Lampiran 2. Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Usaha Rakyat Bank Sumsel Babel Saat Terdapat Bukti Objektif Penurunan Nilai	130
Lampiran 3. Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Usaha Rakyat Bank Sumsel Babel Saat Evaluasi Penurunan Nilai	131
Lampiran 4. Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Usaha Rakyat Bank Sumsel Babel - Evaluasi Penurunan Nilai dan Hapus Buku.....	132
Lampiran 5. Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit KREASI PT. Pegadaian (PERSERO) – <i>Amortised Cost</i>	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia saat ini telah didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam artikel *Finance Roll* yang telah dikutip menerangkan bahwa jumlah UMKM mendominasi struktur ekonomi di Indonesia sekitar 99,9 persen. Di samping itu, jumlah Usaha Mikro yang sangat kecil mencapai 98,8 persen. Usaha skala mikro ini umumnya merupakan usaha informal yang dikelola oleh wirausahawan informal, yang menjadi penyangga penyerapan tenaga kerja. Sumbangan UMKM terhadap PDB sekitar 56,7 persen. Lebih dari separuh perekonomian disumbang oleh UMKM. Hal ini akan semakin bertambah, melihat usaha mikro yang dilakukan rakyat pun semakin banyak. Oleh sebab itu, pelaku usaha di segmen ini seharusnya memiliki peluang lebih besar dalam akses pembiayaan.

Lembaga keuangan bank atau perbankan adalah salah satu badan usaha yang sudah seharusnya membantu dari sisi pembiayaan tersebut. Sebagaimana dijelaskan menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Oliver G.Wood, Jr dalam bukunya berjudul *Commercial Banking*, mengatakan bahwa bank umum memiliki 5 fungsi utama dalam perekonomian, yaitu: (1) memegang dana nasabah, (2) menyajikan mekanisme pembayaran, (3) menciptakan uang dan kredit, (4) menyajikan pelayanan *trust* dan (5) menyajikan jasa lain-lain.

Berdasarkan pengertian bank menurut Undang-undang dan fungsi utama bank umum menurut Oliver G.Wood, Jr tersebut menjelaskan bahwa fungsi bank adalah menyimpan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro serta deposito berjangka dan kemudian mengalihkan dana-dana tersebut dengan memberikan kredit kepada rakyat agar kegiatan perekonomian berjalan dengan baik. Sehingga kegiatan usaha yang dilakukan rakyat dalam membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi lancar.

Bank pembangunan daerah yang ada di Sumatera Selatan yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang dikenal dengan nama Bank Sumsel Babel juga memiliki fasilitas yang dapat mengakomodir pertumbuhan usaha kecil dan mikro, di antaranya produk yang telah dicanangkan, yaitu Kredit Usaha Rakyat atau KUR. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang selanjutnya akan disingkat dengan nama Bank Sumsel Babel, sebagai salah satu objek penelitian. Kredit usaha diperuntukkan bagi usaha mikro. Kredit Usaha Rakyat, yaitu kredit yang

diberikan kepada calon debitur Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi (UMKMK), kelompok usaha, Tenaga Kerja Indonesia dan Lembaga *Linkage* yang telah *feasible* namun belum *bankable*. Bank Sumsel Babel hanya menyalurkan KUR Retail dengan plafond kredit dari Rp 20 juta sampai dengan Rp 500 juta.

Dalam usaha mencapai target ini, Bank Sumsel Babel juga gencar melakukan promosi-promosi mengenai KUR agar dana kredit ini bisa sampai kepada mereka yang memang benar-benar membutuhkannya untuk modal usaha maupun pengembangan usaha. Berdasarkan *annual report* Bank Sumsel Babel tahun 2012, kredit produktif yang disalurkan meningkat hingga 13,70% dari tahun sebelumnya atau sebesar Rp 3,2 Triliun. Untuk memperoleh kredit usaha dari Bank Sumsel Babel, masyarakat perlu memberikan agunan diantaranya agunan barang bergerak atau barang tak bergerak lainnya.

Namun, dalam akses pembiayaan yang sering kita kenal dengan sebutan kredit ini tidak hanya dilakukan oleh lembaga keuangan bank. Lembaga keuangan non bank pun melakukan kegiatan pembiayaan untuk para nasabah. Tidak banyak yang menyadari bahwa salah satu lembaga keuangan non bank BUMN yang ada di Indonesia ini usaha intinya juga bergerak dalam bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat. BUMN yang dimaksud adalah PT. Pegadaian (PERSERO).

Di Indonesia satu-satunya lembaga pegadaian yang resmi dan didirikan oleh pemerintah dinamakan PT. Pegadaian (PERSERO). PT. Pegadaian (PERSERO) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan lembaga perkreditan non bank, yang memberikan jasa pelayanan kredit berdasarkan hukum gadai dan fidusia dan berlaku untuk siapa saja dengan syarat jaminan berupa benda-benda

bergerak. Masyarakat yang membutuhkan diwajibkan menyerahkan benda bergerak sebagai jaminan kepada PT. Pegadaian (PERSERO).

PT. Pegadaian (PERSERO) mempunyai peranan yang sangat signifikan bagi perekonomian negara. Hal ini dapat dilihat dari fungsinya, yaitu penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan dengan mengumpulkan dana dari pihak yang memilikinya. Motivasi PT. Pegadaian (PERSERO) adalah memperoleh laba, maka entitas ini merupakan lembaga keuangan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan.

Sebagai suatu lembaga perkreditan kecil yang memiliki fungsi membantu masyarakat, hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP.39/MK/6/1/1971 pasal 2 (dua) ditetapkan bahwa Pegadaian memiliki tugas membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar gadai kepada para petani, nelayan, pedagang kecil, industri kecil yang bersifat produktif, kaum buruh/Pegawai Negeri yang ekonominya lemah yang bersifat konsumtif. Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, ijon, pegadaian gelap dan praktek riba lainnya dalam menyalurkan kredit, maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan Kepres No. 51 tahun 1981 pasal 2 (dua) Pegadaian memiliki tugas melaksanakan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan fidusia berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dalam Pasal 3 disebutkan bahwa untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 (dua) Pegadaian memiliki tugas membina penyaluran kredit atas

dasar hukum gadai dan fidusia. Mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, ijon, gadai gelap dan praktek riba. Membina pola perkreditan atas dasar hukum gadai dan fidusia yang bersifat produktif. Membina dan mengawasi pelaksanaan operasi perusahaan Pegadaian.

Saat ini di Indonesia sudah banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang jasa pegadaian ataupun pembiayaan. Meskipun demikian, masyarakat tetap memilih PT. Pegadaian (PERSERO) sebagai alternatif penyedia jasa pembiayaan karena lembaga ini mampu menyediakan dana yang cepat, aman, dan mudah sesuai semboyannya yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.

Salah satu produk kredit yang ada di PT. Pegadaian (PERSERO) yaitu KREASI (Kredit Angsuran Fidusia). KREASI dipilih sebagai salah satu objek penelitian di PT. Pegadaian (PERSERO). KREASI merupakan pemberian pinjaman kepada pengusaha mikro-kecil (dalam rangka pengembangan usaha) dengan skim penjaminan secara fidusia dan pengembalian pinjamannya dilakukan melalui angsuran per-bulan dalam jangka waktu kredit 12 s.d. 36 bulan. Perolehan kredit dengan cara menyerahkan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai agunan dengan bunga pinjaman 1% per-bulan, flat. Kredit KREASI merupakan modifikasi dari produk lama yang sebelumnya dikenal dengan nama Kredit Kelayakan Usaha Pegadaian.

Mungkin kredit ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat karena bukan merupakan usaha inti dari PT. Pegadaian (PERSERO). Masyarakat umum hanya mengetahui bahwa PT. Pegadaian (PERSERO) merupakan tempat untuk menggadaikan barang mereka jika mereka memerlukan uang. Ada banyak

produk/usaha non inti lainnya dari PT. Pegadaian (PERSERO) yang memberikan pinjaman kepada pengusaha kecil dan menengah. Akan tetapi yang akan dibahas dalam penelitian hanya KREASI (Kredit Angsuran Fidusia). Dalam artikel Medan *Bisnis Daily*, disebutkan bahwa penyaluran kredit KREASI sampai dengan akhir tahun 2012 tercapai 45,78% atau senilai Rp 33,943 miliar dari target yang ditetapkan.

Kredit angsuran dengan fidusia yang akan dibahas dalam penelitian adalah kredit yang disertai dengan agunan atau jaminan benda bergerak maupun tak bergerak. Dalam artikel Wikipedia, fidusia merupakan istilah yang sudah lama dikenal dalam bahasa Indonesia. Begitu pula istilah ini digunakan dalam Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Dalam terminologi Belanda istilah ini sering disebut secara lengkap yaitu *Fiduciare Eigendom Overdracht (F.E.O.)* yaitu penyerahan hak milik secara kepercayaan. Sedangkan dalam istilah bahasa Inggris disebut *Fiduciary Transfer of Ownership*. Pengertian fidusia adalah pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tetap dalam penguasaan pemilik benda.

Untuk penyaluran dana kredit, dalam pelaksanaannya tidak semua dana yang dihimpun dari masyarakat bisa disalurkan dengan baik. Kondisi dimana kredit yang telah disalurkan kepada masyarakat dalam jumlah besar ternyata tidak dibayar kembali kepada pihak bank oleh debitur tepat pada waktunya sesuai perjanjian kreditnya yang meliputi; pinjaman pokok dan bunga menyebabkan kredit dapat digolongkan menjadi *non-performing loan (NPL)* atau kredit

bermasalah. Banyaknya NPL akan berakibat pada terganggunya likuiditas bank yang bersangkutan.¹ “Dengan adanya kredit bermasalah maka bank tengah menghadapi resiko usaha bank jenis resiko kredit (*default risk*) yaitu resiko akibat ketidakmampuan nasabah debitor mengembalikan pinjaman yang diterimanya dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.”²

Seperti sudah disebut sebelumnya bahwa dengan adanya kredit bermasalah, bank tengah menghadapi *default risk*. Kredit bermasalah selalu ada dalam kegiatan perkreditan bank, karena bank tidak mungkin menghindari adanya kredit bermasalah, bank hanya berusaha menekan seminimal mungkin besarnya kredit bermasalah agar tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan.³ Semakin besar kredit bermasalah maka profitabilitas akan menurun dan likuiditas menjadi terganggu. Meskipun PT. Pegadaian (PERSERO) dan Bank Sumsel Babel telah memiliki jaminan atau agunan, akan tetapi nasabah harus tetap bertanggungjawab untuk melunasi angsurannya.

Indonesia, memiliki aturan atau standar tertulis dalam mencatat dan menyusun setiap laporan keuangan. Prinsip akuntansi yang berlaku adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Bank Sumsel Babel dan PT. Pegadaian (PERSERO) menyusun laporan

¹ Tobing, Denico Loby Lumban. 2009. *Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Danamon, Tbk. Cabang Semarang. Thesis*. Semarang : Universitas Diponegoro. hal. 1.

² Abdulkadir, Muhammad dan Murniati Rilda. 2000. *Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti. hal. 97

³ Abdulkadir, *Ibid*, hal.263

keuangannya berdasarkan salah satu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yaitu No. 50 (revisi 2010) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan No. 55 (revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, yang mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membahas dan membandingkan perlakuan akuntansi untuk kredit yang berada dalam keadaan bermasalah dengan kredit jaminan fidusia pada lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank tersebut dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT YANG BERMASALAH PADA KREDIT ANGSURAN FIDUSIA DI LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN NON BANK”**

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perlakuan akuntansi untuk kredit yang bermasalah pada kredit angsuran fidusia yang ada di :

1. Lembaga Keuangan Bank yaitu Bank Sumsel Babel
2. Lembaga Keuangan Non Bank yaitu PT. Pegadaian (PERSERO)

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi untuk kredit yang bermasalah pada kredit angsuran dengan fidusia di masing-masing lembaga keuangan, baik itu Bank Sumsel Babel dan PT. Pegadaian (PERSERO) serta kesesuaiannya dengan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

1.4. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis:

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah dan memperluas pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi untuk kredit yang bermasalah pada kredit angsuran dengan fidusia di Bank Sumsel Babel dan PT. Pegadaian (PERSERO).

b. Kegunaan praktis

Dapat digunakan untuk menambah kemajuan dan masukan untuk perusahaan. Terutama dalam perlakuan akuntansi untuk kredit yang bermasalah pada kredit angsuran fidusia di Bank Sumsel Babel dan PT. Pegadaian (PERSERO).

1.5. Sistematika Skripsi

Berikut urutan sistematika laporan tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berisi tentang pengertian akuntansi, pengertian Standar Akuntansi Keuangan, pengertian kredit serta unsur-unsur dan jenis-jenisnya, penyajian kredit, pengakuan dan pengukuran kredit, pengertian kredit bermasalah, akuntansi kredit bermasalah, kolektibilitas kredit, penyelamatan kredit bermasalah, restrukturisasi kredit, pengertian kredit jaminan fidusia, pengertian lembaga keuangan, lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang lokasi dan objek penelitian, jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis yang akan digunakan untuk memperoleh kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum perusahaan baik sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, pengakuan dan pengukuran kredit bermasalah, cadangan

kerugian penurunan nilai kredit, pendapatan bunga, restrukturisasi kredit, agunan yang diambil alih dan penghapusbukuan kredit.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan tentang perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada kredit bermasalah di masing-masing lembaga keuangan, Bank Sumsel Babel dan PT. Pegadaian (PERSERO).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, Muhammad. 2006. *Hukum Perusahaan Indonesia*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Blogspot. 2012. *Definisi Akuntansi Menurut Beberapa Ahli*. Diambil pada tanggal 21 Agustus 2013 dari <http://mbegedut.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-akuntansi-menurut.html>
- Blogspot. 2012. *Pengertian Standar Akuntansi Keuangan*. Diambil pada tanggal 17 Mei 2013 dari <http://sistem-akuntansi1000.blogspot.com/2012/09/pengertian-standar-akuntansi-keuangan.html>
- Blogspot. 2008. *Sekilas Tentang Fidusia dan Jaminan Fidusia*. Diambil pada tanggal 21 Agustus 2013 dari <http://auditme-post.blogspot.com/2008/04/sekilas-tentang-fidusia-dan-jaminan.html>
- Ciptani Febriati, Ekaputri. 2013. *Analisis Penerapan PSAK 55 Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 207-217.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. 2008. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- Djumhana, Muhammad. 2001. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Finance Roll. 2012. *Proyeksi Ekonomi Indonesia*. Diambil pada tanggal 3 Juni 2013 dari <http://financeroll.co.id/news/61405/kadin-proyeksi-ekonomi-indonesia-2013>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Diambil pada tanggal 19 Mei 2013 dari <http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-55-Instrumen-Kuangan-Pengakuan-dan-Pengukuran.pdf>

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Diambil pada tanggal 19 Mei 2013 dari http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-50-revisi-2010-Instrumen-Kuangan_Penyajian.pdf
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank*. Jakarta : Penerbit Kencana
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Medan Bisnis Daily. 2013. *Kenaikan NPL pada Kredit Kreasi Pegadaian*. Diambil pada tanggal 3 Juni 2013 dari http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2013/01/17/7569/kenaikan_npl_kreasi_pegadaian_perlu_diwaspdai/
- Nugraha, Muhamad. 2012. *Kredit Bermasalah*. Diambil pada tanggal 2 Juni 2013 dari <http://bmtmirla.blogspot.com/2012/04/kredit-bermasalah.html>
- Pegadaian. 2013. *Produk KREASI*. Diambil pada tanggal 15 Mei 2013 dari <http://www.pegadaian.co.id/>
- Portal Kementerian BUMN. *PT. Pegadaian (PERSERO)*. Diambil pada tanggal 15 Mei 2013 dari <http://www.bumn.go.id/pegadaian/en/tentang-kami/product/>
- Pramudijono, Agus. 2012. *Jaminan Fidusia*. Diambil pada tanggal 21 Agustus 2013 dari <http://kabargres.wordpress.com/artikel/jaminan-fidusia/>
- Pramutoko, Bayu. 2009. *Lembaga Keuangan*. Forum Kajian Ilmu. Diambil pada tanggal 21 Agustus 2013 dari <http://bayu96ekonomos.wordpress.com/modul-sim/bank-lembaga-keuangan-lain-2/>
- Setyawan, Aris B. *Bahan Kuliah Ekonomi Moneter*. Diambil pada tanggal 20 Desember 2013 dari http://arisbudi.staff.gunadarma.ac.id/download/files/7701/bab_Bank+Lemba+ga+keuangan.pdf
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Penerbit Intermedia
- Simorangkir, OP. 1988. *Seluk Beluk Bank Komersial*. Aksara Persada Indonesia. Jakarta : hal. 91
- Suyatno, Thomas. *et. al.*, 2007. *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi Empat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diambil pada tanggal 17 Januari 2013 dari <http://books.google.co.id/>

- The'Aman, Edy Putra. 1989. *Kredit Perbankan, Suatu Tinjauan Yuridis*. Yogyakarta : Liberty
- Tjoekam, Muhammad. 1999. *Perkreditan Bisnis Inti PerBankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Tobing, Denico Loby Lumban. 2009. Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Danamon, Tbk. Cabang Semarang. *Thesis*. Semarang : Universitas Dipenogoro.
- Wartawarga. 2010. *Kredit Bermasalah*. Diambil pada tanggal 2 Juni 2013 dari <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/06/kredit-bermasalah/>.
- Widjaja, Gunawan dan Ahmad Yam. 2000. *Jaminan Fidusia*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada